

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas komunikasi antarpribadi pendamping DP2KB & P3A kepada korban kekerasan dalam rumah tangga sudah berjalan dengan baik meskipun ada aspek komunikasi antarpribadi yang harus ditingkatkan. Dari hasil penjabaran bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Keterbukaan antarpribadi pendamping DP2KB & P3A kabupaten Bone Bolango dan korban sudah dilakukan dengan baik. Respon jujur dari korban mampu menimbulkan keterbukaan dan kedekatan. Keterbukaan dan kedekatan ini mampu mempermudah dan memperoleh informasi yang akan digunakan untuk proses hukum yang berlangsung.
- 2) Rasa dan sikap yang diberikan pendamping DP2KB & P3A kabupaten Bone Bolango dalam pendampingan dengan korban sudah cukup baik. Bentuk empati yang biasa diberikan yaitu dengan melakukan kunjungan atau silaturahmi sebagai bentuk empati agenda diluar kerja.
- 3) Sikap mendukung yang diberikan oleh pendamping DP2KB & P3A sudah cukup baik. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya pengungkapan diri korban kepada para pendamping yang pada umumnya sangat tidak mudah untuk terbuka berkaitan dengan sesuatu yang sifatnya adalah aib.
- 4) Sikap positif yang diberikan oleh pendamping DP2KB & P3A sudah cukup baik. Sikap positif selain diberikan kepada korban juga dibangun untuk dirinya sendiri agar tetap berpikir positif

dalam membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh korban.

- 5) Sikap kesetaraan yang terjalin diantara pendamping DP2KB & P3A dengan korban sudah dilakukan dengan baik. Selalu menghargai pendapat korban dan tidak menyepelkan satu sama lain adalah bentuk dari kesetaraan diantara keduanya.

## 5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

- 1) Harapan peneliti untuk dinas terkait (DP2KB & P3A) agar dalam kepengurusannya melibatkan tenaga professional sehingga lebih memahami cara pendekatan dengan korban.
- 2) Harapn peneliti agar masyarakat lebih peduli pada kasus kekerasan yang sering terjadi disekeliling kita, diharapkan masyarakat tidak lagi menutup diri terhadap kasus kekerasan agar para pelaku bisa jera atas apa yang dilakukannya pada anak dibawah umur.
- 3) Saran untuk peneliti dan penelitian selanjutnya agar mengambil kasus dengan kesamaan usia korban sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian dan hasil yang didapatkan nantinya akan lebih maksimal.
- 4) Hasil penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lainnya terkait efektivitas komunikasi antarpribadi pendamping yang digunakan dalam kasus kekerasan yang terjadi pada anak.

- 5) Dalam penelitian ini terdapat kekurangan, dikarenakan keterbatasan peneliti dalam hal mewawancarai informan yang masih anak-anak, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- DeVito, Joseph. 1997 *Komunikasi Antaramanusia*. Edisi kelima. Jakarta: Professional Book
- Budyatna, Muhammad dan Moana Gamin, Leila 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mulyana, Dedy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Moleong L. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Griffin, Em. 2012. *A First Look at A Communication Theory, 8<sup>th</sup> edition*. New York: McGraw Hill

### **Situs lainnya:**

- Astrid Wendy Annisa, Peran Komunikasi Interpersonal Petugas P2TP2A (Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak) Dalam Pendampingan Terhadap Korban Kekerasan Seksual Pada Anak di Lampung Timur. <http://digilib.unila.ac.id/28607/tanggal-15-november-2019/pukul-22:00>
- Suryani. 2017 Benarkah Faktor Gender Berperan Dalam Pengungkapan Kekerasan Sexual Anak. *Jurnal*. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada (Hal 56-59). <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/download/7904/6134/23-Agustus-2020/pukul-20:00>
- Amelisa. 2018 Model Konseling Self Disclosure Pada Remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/hisbah/article/download/1293/1071/23-Agustus-2020/pukul-20:00>
- Sanayata. 2006. Prespektif Nilai Dalam Konseling: Membangun Interaksi Efektif Antara Konselor-Klien. Universitas Negeri Yogyakarta (hal 8).

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132297302/penelitian/B.1k.Artikel+Ilmiah-Perspektif+Nilai+Dalam+Konseling.pdf>

<https://hellosehat.com/parenting/remaja/kekerasan-seksual-pada-anak/tanggal-20-Agustus-2020/pukul-19:00>

<https://www.alodokter.com/ayo-antisipasi-watak-pelaku-kekerasan-seksual-dari-sekarang/tanggal-20-Agustus-2020/20:00>